

ABSTRAK

Sarnila. NIM: 8136111052. Politeness Strategies among Gayo Students in Gayo Community. Thesis. Program Studi Linguistik Terapan Bahasa Inggris, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Medan 2016

Tesis ini berkaitan dengan studi strategi kesantunan kalangan para siswa Gayo di masyarakat Gayo. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui strategi kesantunan kalangan para siswa Gayo di masyarakat Gayo. Strategi kesantunan memiliki empat jenis *bald on record*, *positive politeness strategies*, *negative politeness strategies* and *off record strategy*. Dalam melaksanakan penelitian penulis menerapkan metode deskriptif kualitatif dan subjek dari penelitian ini adalah empat laki-laki dari siswa Gayo dan empat perempuan dari siswa dan objek penelitian Gayo yaitu ucapan para siswa Gayo di masyarakat Gayo. Ucapan diambil dari tiga pertemuan dari tanggal yang berbeda. Peneliti adalah instrumen kunci penelitian kualitatif ini dan peneliti membutuhkan alat dalam penelitian seperti *tape recorder* untuk merekam ucapan para siswa Gayo dan lembar wawancara. Teknik pengumpulan data, peneliti menggunakan pengamatan seluruh kegiatan siswa Gayo di masyarakat, merekam semua ucapan-ucapan siswa Gayo yang sebagai subjek dalam penelitian ini, wawancara siswa Gayo sebagai subyek dalam penelitian ini dan menyalin data. Dalam menganalisis data, peneliti memilih ucapan Gayo berdasarkan strategi kesopanan dan wawancara sebagai subyek dalam penelitian ini untuk mendapatkan jawaban yang valid. Temuan menunjukkan bahwa laki-laki dari siswa Gayo dominan menggunakan kesopanan positif dan perempuan dari mahasiswa Gayo dominan menggunakan kesopanan negatif. Pria yang menggunakan kesopanan positif untuk membangun keluarga atau kekerabatan, sehingga mereka tidak merasa canggung. Dan perempuan menggunakan *bald of record* dan kesopanan negatif karena mereka ingin dihargai satu sama lain. Dalam menyikapi seseorang, laki-laki sering menggunakan kata kekerabatan dalam menangani seseorang misalnya menggunakan kata "KAM, SINEN" siswa laki-laki Gayo mengungkapkan bahwa kata-kata tidak hanya untuk orang-orang yang tidak dikenal, untuk menunjukkan kedekatan antara pembicara dan pendengar baik sebagai pembicara dan pendengar memiliki hubungan dekat. Berbeda dengan perempuan dari siswa Gayo, mereka mengungkapkan kesantunan mereka dengan menggunakan nama, nama yakin, ganti ko, adik, kakak, abang dll, mereka sebut berdasarkan usia dan status. Perempuan dari siswa Gayo juga mengungkapkan kesantunan mereka dalam menangani beberapa dengan berbagai kata ganti "akak, abang", ketika mereka berbicara dengan muda mereka menggunakan "dik". Ini secara otomatis menganggap bahwa mungkin ada jarak sosial atau kecanggungan dalam situasi tersebut.

ABSTRACT

Sarnila. Registration Number: 8136111052. Politeness Strategies among Gayo Students in Gayo Community. Thesis. Program Studi Linguistik Terapan Bahasa Inggris, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Medan 2016

This thesis deal with study of politeness strategies among Gayo students in Gayo community. This research was conducted to find out the politeness strategies among Gayo students in Gayo community. Politeness strategies has four kinds are bald on record, positive politeness strategies, negative politeness strategies and off record strategy. In carrying out the study the writer applied the descriptive qualitative method and subjects of the study are four male of Gayo students and four female of Gayo students and objects of the study were Gayo student utterances in Gayo community. The utterances took from three meeting from different date. The researcher was the key instrument of this qualitative research and the researcher need tools in her research as tape recorder to record the Gayo student utterances and interview sheet. The technique of data collection, the researcher used observing all activities of Gayo students in community, recording all the utterances of Gayo students who as subject in this research, interviewing of Gayo students as subject in this study and transcribing data. In analyzing the data the researcher selected the Gayo utterances based on politeness strategies and interviewing as subjects in this research to get the valid answering. The findings showed that male of Gayo students dominantly used positive politeness and female of Gayo students dominantly used negative politeness. Male used positive politeness to build relatives or kinship, so that they do not feel awkward. And female used bald on record and negative politeness because they want appreciated each other. In addressing someone, male often used kinship word in addressing someone for example used word "**KAM, SINEN**" the male Gayo students express that words not only to the people who are not known, to show the closeness between speaker and the hearer as both speaker and hearer have close relationship. Different with the female of Gayo students, they express their politeness by using the name, sure name, pronoun ko, adik, kakak, abang etc, they call based on aged and status. Female of Gayo students also express their politeness in addressing some with different pronoun "akak, abang", when they speak to the younger they used "dik". These automatically assume that there might be some social distance or awkwardness in the situation.